

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi analitik untuk mencari hubungan antar variabel dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mendapatkan hubungan dengan mempelajari dinamika korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yang diukur secara simultan atau bersamaan. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor risiko dengan pendekatan, observasi, ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*) (Purwantoro, 2019).

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, dan nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Cahyaningrum dkk., 2019). Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. *Variabel independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen, pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengawasan orang tua
2. *Variabel dependent* atau variabel terikat, sering juga disebut sebagai variabel output yang merupakan variabel dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel (Anshori & Iswati, 2019). Definisi operasional ini penting dan diperlukam agar pengukuran variabel atau pengumpulan data konsisten antara sumber data yang satu dengan yang lainnya. Selain variabel harus didefinisioperasionalkan, perlu juga dijelaskan metode atau cara pengukuran yang digunakan.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Independen					
Peran pengawasan orang tua	Besarnya perhatian orang tua terhadap remaja, termasuk dalam hal mendidik remaja berupa komunikasi, kontrol, perhatian, dan waktu yang berdampak pada pengetahuan reproduksi remaja	Menggunakan kuesioner dengan skala <i>linkert</i> 25 pertanyaan	Mengisi lembar kuesioner	Akan diperoleh skor terendah yaitu 25 dan skor tertinggi 100 untuk masing-masing kategori. Untuk menentukan tipe pengawasan yang diterapkan, dari keempat tipe <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Autorathian parenting</i></li> <li>2. <i>Autoritative parenting</i></li> <li>3. <i>Neglect parenting</i></li> <li>4. <i>Indulgent parenting</i></li> </ol> ditetapkan berdasarkan skor yang diperoleh. kriteria penilaiannya adalah Tinggi $\geq$ 80, Sedang 26-79, Rendah 25. Setelah dilakukan penskoran maka akan ditarik kesimpulan berdasarkan kategori tipe pengawasan orang tua, tipe yang mendapat nilai tertinggi adalah yang kemungkinan besar diterapkan orangtua terhadap anak remajanya (Kosati, 2018)	ordinal

Dependen				
Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi	Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi kespro</li> <li>• Pubertas</li> <li>• Kehamilan</li> <li>• Seksualitas</li> <li>• Cara merawat kesehatan reproduksi</li> <li>• Penyakit menular seksual</li> </ul>	Menggunakan kuesioner dengan 17 pertanyaan dengan pilihan benar salah untuk tiap jawaban	Mengisi lembar tes	Skor 1 untuk jawaban ordinal benar dan 0 untuk salah, dimana skor tertinggi adalah 17 dan terendah 0. Dengan kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan baik jika nilai responden <math>\geq 13</math></li> <li>• Pengetahuan sedang jika nilai responden 8-12</li> <li>• Pengetahuan kurang jika nilai responden <math>\leq 7</math></li> </ul> <p>Notoadmojo (2007) dalam (Rini &amp; Fadilah, 2021)</p>

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan unit-unit (objek) yang memiliki karakteristik yang sama, selanjutnya populasi tersebut akan disimpulkan (Sumargo, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah remaja usia 11-20 tahun beserta orangtuanya (ibu) di Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan yang berjumlah 82 orang. 41 orang adalah remaja usia 11-20 tahun dan 41 orang adalah ibu dari para responden remaja.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan atau mewakili populasi (Sumargo, 2020). Penarikan contoh (*sampling*) dalam survei adalah suatu proses untuk memilih sebagian anggota dari suatu populasi dengan prosedur tertentu sehingga dapat digunakan untuk menduga parameter populasi secara sah (Mahyudi, 2015). Sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja yang tinggal di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari
- 2) Remaja yang berusia 11-20 tahun
- 3) Remaja yang tinggal serumah dengan ibunya
- 4) Remaja dan orangtua (ibu) yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja dan orangtua yang buta huruf

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel. Alasan digunakannya teknik *total sampling* adalah jumlah populasi yang relatif sedikit atau kurang dari 100 (Roflin dkk., 2021). Dalam penelitian ini maka jumlah responden dari remaja akan sama dengan jumlah responden terhadap orang tua remaja terpilih dengan total 82 responden.

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah remaja dengan kategori remaja awal usia 11-14 tahun, remaja tengah usia 15-17 tahun, dan remaja akhir usia 18-20 beserta orang tuanya yaitu ibunya. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18-24 Desember 2023

## F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk pengumpulan data agar penelitian tersebut menjadi mudah dan sistematis (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

berupa kuesioner. Terdapat dua jenis kuesioner yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian diperlukan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner pertama berupa pernyataan dengan tiap butir disertai empat alternatif jawaban berupa skor nilai 1=tidak pernah, 2=jarang terjadi, 3=sering terjadi, 4=selalu terjadi, yang diisi oleh orang tua (ibu) untuk mendapatkan data tentang persepsi terhadap dirinya dalam hal memberi pengawasan kepada anak-anak mereka dan kuesioner kedua yang diisi oleh remaja berupa pernyataan benar salah dengan nilai benar 1 salah 0, untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan para remaja tentang kesehatan reproduksi. Pengumpulan data dengan metode ini diperlukan untuk mendapatkan data primer.

### b. Observasi

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar yang asli sesuai dengan kejadian. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara terperinci dengan melihat kondisi dan keadaan di lapangan secara langsung, seperti karakteristik sikap dan perilaku para penduduk desa Wonodadi .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambar, atau arkeologis (Nilamsari, 2014). Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pendukung dalam penelitian, dokumentasi yang peneliti gunakan dalam metode ini adalah jumlah data remaja usia 11-20 tahun beserta orangtuanya yaitu ibunya di Desa Wonodadi.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang berbeda maka untuk pengujian validitas dan reliabilitas digunakan dua rumus. Instrumen satu yang berbentuk kuesioner pengujian validitas menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan tingkat signifikan 5%, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \cdot \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2][n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$x_i$  = nilai jawaban responden pada butir soal ke- $i$

$y_i$  = nilai total responden ke- $i$

$r_{xy}$  = nilai koefisien pada butir atau item soal ke- $i$  sebelum dikoreksi

Nilai  $r_{xy}$  akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel  $r_{tabel} = r_{(a.n-2)}$ . Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen soal dalam kuesioner tersebut dikatakan valid dan jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka instrumen soal dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu diluar sampel penelitian dalam populasi. Untuk menghitung validitas tiap item pernyataan peneliti menggunakan bantuan program komputersasi, Untuk menguji kuesioner orang tua dengan  $n=15$  maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,514$ , apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan valid atau memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik, adapun hasil uji coba instrumen tersebut diuraikan dalam tabel 3.2

**Tabel 3. 2**

**Uji Validitas Kuesioner Orang Tua**

<b>Item pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,6011964	0,514	Valid
2	0,358978	0,514	Tidak Valid
3	0,670091	0,514	Valid
4	0,541783	0,514	Valid
5	0,666441	0,514	Valid
6	0,65985	0,514	Valid
7	0,642951	0,514	Valid
8	0,615021	0,514	Valid
9	0,676439	0,514	Valid
10	0,740579	0,514	Valid
11	-0,037059	0,514	Tidak Valid
12	0,684332	0,514	Valid
13	0,72183	0,514	Valid
14	0,569915	0,514	Valid
15	0,719055	0,514	Valid
16	0,607981	0,514	Valid
17	0,5635613	0,514	Valid
18	0,261173	0,514	Tidak Valid
19	0,618711	0,514	Valid
20	0,6035213	0,514	Valid
21	0,578751	0,514	Valid
22	0,237279	0,514	Tidak Valid

23	0,569915	0,514	Valid
24	0,414484	0,514	Tidak Valid
25	0,5875204	0,514	Valid
26	0,5379313	0,514	Valid
27	0,52282008	0,514	Valid
28	0,570952	0,514	Valid
29	0,6655834	0,514	Valid
30	0,660583	0,514	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.2 didapatkan beberapa item pernyataan yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , yaitu pada item nomor 2, 11, 18, 22, 24. Untuk pernyataan yang tidak valid, tidak diganti oleh pernyataan lain oleh penulis dikarenakan sudah terdapat pernyataan pada item pernyataan lain yang mewakili pernyataan tersebut, sehingga hanya 25 pernyataan yang memenuhi kriteria layak digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

Instrumen kedua yang diisi oleh remaja berbentuk soal dengan jawaban benar salah dengan skor benar 1 dan salah diberi skor 0 digunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program komputer. Korelasi *point biserial* digunakan untuk menghitung validitas soal tes yang menghendaki jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi skor 0 (nol). Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila  $r_{biserial} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen dikatakan valid, jika  $r_{biserial} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid. Berikut rumus korelasi *point biserial*:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{biserial}$  = koefisien korelasi biserial

$M_p$  = nilai rata-rata dari skor yang menjawab benar per item

$M_t$	= nilai rata-rata dari skor total
$SD_t$	= standar deviasi total
$p$	= proporsi skor yang menjawab benar per item
$q$	= 1 - p

Adapun hasil perhitungan dituliskan dalam tabel 3.3, terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid karena  $r_{biserial} < r_{tabel}$ , yaitu pada item pernyataan nomor 7, 9, 19. Pernyataan yang tidak valid tidak diganti oleh karena telah terwakili oleh item lain, sehingga pernyataan yang tidak valid pada kuesioner pengetahuan remaja tidak digunakan dalam kuesioner penelitian, dengan demikian hanya 17 item pernyataan yang memenuhi kriteria layak digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Remaja**

Item Pernyataan	$r_{biserial}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,539	0,514	Valid
2	0,563	0,514	Valid
3	0,707	0,514	Valid
4	0,709	0,514	Valid
5	0,565	0,514	Valid
6	0,601	0,514	Valid
7	0,509	0,514	Tidak Valid
8	0,637	0,514	Valid
9	0,256	0,514	Tidak Valid
10	0,843	0,514	Valid
11	0,539	0,514	Valid
12	0,563	0,514	Valid
13	0,631	0,514	Valid
14	0,654	0,514	Valid
15	0,521	0,514	Valid
16	0,548	0,514	Valid
17	0,584	0,514	Valid
18	0,680	0,514	Valid
19	0,256	0,514	Tidak Valid
20	0,843	0,514	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu skor (skala pengukuran). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya akurat, konsisten, dan cermat. Tujuan dilakukan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasilnya dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen satu adalah rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Pengukuran dengan *Cronbach Alpha* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu, instrumen tersebut misalnya essay, angket, atau kuesioner (Yusup, 2018). Rumus koefisien *Cronbach Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum s_i^2}{S_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

$k$  = banyaknya item atau butir soal

$s_i^2$  = Varian total

$\sum si^2$  = jumlah seluruh varian masing-masing

Nilai koefisien *alpha* ( $r$ ) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel  $r_{tabel} = r_{(a.n-2)}$ . Jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan untuk kuesioner orang tua didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,92153, maka dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner orang tua reliabel.

Untuk instrumen dua dengan pilihan penilaian jawaban benar/ salah atau yang disebut dikotomi rentang penilaiannya 0-1, pengujian reliabilitas diukur menggunakan rumus *Kuder Rhichardson 20* dikarenakan instrumen hanya memiliki satu jawaban benar saja. Menurut Yusup (2018) saat instrumen tidak dapat dipastikan bahwa setiap item soal

memiliki tingkat kesulitan yang sama maka instrumen tersebut dianalisis reliabilitasnya menggunakan rumus KR 20.

Rumus KR-20 adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum pq}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

p = proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir

$$\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$s_t^2$  = varians total

q = 1 - p

Dalam penelitian ini uji reliabilitas didapatkan dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian dengan menghitung besarnya nilai koefisien reliabel dari variabel yang diuji. Instrumen dikatakan reliabel atau tidak reliabel apabila nilai koefisien KR lebih dari 0,70. Dijelaskan sebagai berikut:  $n \geq 0,7$  berarti instrumen tersebut dikatakan reliabel.

$n < 0,7$  berarti instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan rumus KR 20 diperoleh nilai  $r_{biserial}$  sebesar 0,910, koefisien yang dapat diterima adalah minimal 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel yaitu konsisten dan stabil.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap penting dalam sebuah penelitian sebab data yang diperoleh masih merupakan data mentah, belum memberi informasi apapun, dan belum siap untuk disajikan. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tahap persiapan, yaitu dimana peneliti memeriksa kelengkapan data responden yang meliputi data persetujuan (*informed consent*), kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan pengisian item pertanyaan oleh responden. Seluruh berkas yang dibagikan lengkap dan terisi seluruhnya oleh responden dikarenakan sebelum proses pengumpulan kuesioner penulis memberi penjelasan dan memberi kesempatan kepada responden untuk bertanya jika kurang paham dalam mengisi lembar kuesioner.
- b. Tahap tabulasi, meliputi: *scoring* yaitu penulis memberi skor terhadap jawaban kuesioner peran orang tua yang terdiri dari nilai 1-4 dan kuesioner tingkat pengetahuan remaja dengan nilai benar 1 dan nilai salah 0, dari jawaban yang diisi oleh responden penulis menjumlahkan skor total dan mengkategorikannya. Selanjutnya tahap *coding* yaitu pemberian kode pada setiap kuesioner yang masuk dalam kategori yang diteliti seperti memberi kode pada kuesioner remaja dengan kode R1,R2, dst dan kode OT1, OT2, dst untuk kuesioner orang tua dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi, *tabulating* adalah melakukan tabulasi data dengan memasukkan data yang telah diberikan kode oleh penulis ke dalam suatu tabel untuk mempermudah *entry* data ke komputer, *entry* yaitu memasukkan data berupa jawaban dari setiap responden dalam bentuk kode ke dalam program atau *software* komputer. Proses tabulasi pada penelitian ini menggunakan bantuan program pengolahan data *ms excel 2019* pada komputer serta untuk melakukan pengecekan kebenaran data.

## 2. Analisa Data

### a. Analisis univariat

Analisa univariat merupakan prosedur pengolahan data yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Kosati, 2018). Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan orang tua untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden.

### b. Analisis bivariat

Analisa bivariat menurut Notoatmojo dalam (Kosati, 2018) adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen. Peneliti menganalisis hubungan peran orang tua dengan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi menggunakan uji statistika *chi-square* dengan derajat kemaknaan  $\alpha = 0,005$  dengan derajat kepercayaan 95%. Adapun rumus *chi square* yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$\chi$  = *chi-square*

O = nilai yang diobservasi

E = nilai yang diharapkan

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etis yang perlu dimiliki oleh peneliti. Menurut Haryani & Setyobroto (2022), adapun etika dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Respect for Others* (Menghormati atau Menghargai Subjek)

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri dan melindungi kelompok dependen dari penyalahgunaan. Dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan membagikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden sebagai persetujuan untuk menjadi responden tanpa paksaan.

2. *Beneficence* (Bermanfaat)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal. Dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan memberikan pengetahuan serta identifikasi model pengawasan yang diterapkan para orang tua sehingga para orang tua mengetahui model pengawasan yang diterapkannya dan mampu mengevaluasinya secara mandiri. Bagi remaja mereka menjadi mengetahui tingkat pengetahuan dirinya dan dapat menjadi bahan motivasi untuk lebih dekat dengan orang tua dan belajar lebih banyak lagi.

3. *Non-Maleficence* (Tidak Membahayakan Subjek)

Usaha peneliti mengecilkan risiko responden terkena dampak negatif agar responden tidak dirugikan akibat penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan pengkodean terhadap setiap responden sehingga antar responden tidak mengetahui jawaban responden lain guna mencegah konflik yang tidak diinginkan.

4. *Justice* (Prinsip Etik Keadilan)

Prinsip ini diterapkan peneliti dengan memperlakukan setiap responden secara benar dan layak sesuai dengan haknya. Peneliti tidak memberi perlakuan khusus meskipun peneliti mengenal responden atau karena alasan lainnya, kecuali kepada responden yang termasuk dalam kategori

rentan, namun dalam penelitian ini tidak terdapat responden yang termasuk kedalam kelompok rentan.

5. *Veracity* (jujur)

Kejujuran yang disampaikan peneliti terhadap responden dengan menyampaikan bahwa penelitian ini dilakukan dengan tujuan akademis dan bermaksud untuk mengetahui hubungan pengawasan orang tua dengan tingkat pengetahuan reproduksi remaja di desa Wonodadi, serta bersikap jujur terhadap diri peneliti sendiri yaitu dengan menyajikan data yang asli.

6. Pelaporan

Dilakukan penulis dengan menginformasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian termasuk hal-hal yang akan dilaksanakan selama proses pengambilan data kepada responden sebagai pihak yang diteliti.

7. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar ini berisi penjelasan tentang penelitian dan ketersediaan subjek secara sukarela. Peneliti membagikan lembar *informed consent* dan responden bebas mengisi lembar tersebut untuk setuju atau tidak setuju tanpa adanya tekanan atau paksaan. Dalam hal ini seluruh responden mengisi lembar dengan benar sesuai arahan peneliti dan bersedia untuk menjadi responden dan turut berpartisipasi dalam penelitian.

8. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menerapkan prinsip ini dengan merahasiakan atau tidak mencantumkan nama asli responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, sehingga kerahasiaan reponden terjaga.

## J. Jalannya Penelitian

Jalannya suatu penelitian adalah urutan karya termasuk langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menjalankan proses penelitian dari awal hingga penelitian selesai dan didapatkan kesimpulan yang diinginkan, adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu Fakultas Kesehatan Prodi S1 Ilmu Keperawatan.
  - b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kelurahan Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan untuk melakukan penelitian di desa tersebut.
2. Tahap pelaksanaan untuk memperoleh data yang akan diolah sampai penelitian selesai
  - a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kelurahan Desa Wonodadi Kecamatan Tanjungsari, Lampung Selatan.
  - b. Peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta gambaran proses jalannya penelitian yang akan dilakukan kepada Bapak Suparman selaku Lurah di Desa Wonodadi.
  - c. Setelah mendapat izin, peneliti diarahkan untuk meminta data penduduk kepada sekretaris kelurahan untuk memilih populasi sesuai kriteria dan penarikan sampel
  - d. Setelah didapatkan sampel, peneliti diantarkan oleh staff kelurahan untuk bertemu dan menyampaikan maksud penelitian kepada para calon responden. Selanjutnya peneliti memberi lembar persetujuan menjadi responden
  - e. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti, selanjutnya peneliti mempersilahkan untuk mengisi lembar *informed consent*. Didapatkan seluruhnya mengisi *informed consent* dengan jawaban bersedia.

- f. Selanjutnya peneliti membagikan lembar kuesioner tentang tingkat pengetahuan remaja yang berisi kesehatan reproduksi, diisi oleh kelompok remaja dan membagikan lembar kuesioner peran pengawasan orangtua kepada ibu dari para remaja.
  - g. Selanjutnya penulis menjelaskan cara pengisian kuesioner dan mempersilahkan responden bertanya apabila belum paham lalu mempersilahkan para responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
  - h. Setelah para responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan pengumpulan data dan dilakukan pengecekan serta memberi kode pada masing-masing kategori.
  - i. Peneliti melakukan analisis dan pengolahan data menggunakan bantuan program komputer untuk mengelompokkan dan mencari hubungan antar variabel yang diteliti.
3. Tahap penyelesaian penelitian
- a. Peneliti memasukkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden kedalam tabel yang telah disiapkan.
  - b. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis angket atau data menggunakan bantuan program komputer untuk kemudian ditarik kesimpulan
  - c. Setelah dilakukan pengolahan data dan diperoleh kesimpulan peneliti menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian